


<b>FORMULIR SILABUS</b>		
<b>No. 01 /SILABUS/PRODI S1 KEP/01/2018</b>		
<b>PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN</b>		
<b>FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN AJARAN 2017/2018</b>		

Nama Mata Kuliah	:	Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja dalam Keperawatan	<b>Prasyarat:</b> -
Kode dan SKS	:	PMA.408 / SKS (3 T; 1P) = (40 X 2 X 1 = 80 JAM)	<b>Jumlah Jam Belajar:</b> 80 Jam
Semester	:	3 – Ganjil	<b>Dosen :</b> 1. Lira Mufti Azzahri, S.Kep., M.KKK (M) 2. Yusmardiansah., M.KKK (YSM)
Deskripsi Mata Kuliah	:	Fokus mata kuliah ini adalah pada pemenuhan kebutuhan kesehatan dan keselamatan perawat saat memberikan asuhan keperawatan klien serta keselamatan pasien. Aspek penting yang harus menjadi perhatian adalah mengatur lingkungan pelayanan keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan yang aman dari <i>hazard</i> dan risiko kesehatan di tempat kerja baik di dalam maupun di luar gedung, serta keselamatan pasien. Konsep dasar kesehatan kerja diterapkan dalam setiap tahap proses keperawatan sejak pengkajian hingga evaluasi. Pembahasan ditekankan pada upaya mengenali <i>hazard</i> dan risiko serta berbagai upaya meminimalkannya pada setiap tahap proses keperawatan. Proses pembelajaran dilakukan melalui belajar berdasarkan pertanyaan/ <i>question based learning</i> (QBL), <i>collaborative learning</i> (CL), belajar berdasarkan kasus atau masalah/ <i>case or problem based learning</i> (CBL or PBL), klarifikasi narasumber melalui ceramah interaktif, dan <i>role play</i> .	
Capaian Pembelajaran	:	<b>Capaian Pembelajaran Terminal :</b> Saat dihadapkan pada kasus terkait kesehatan dan keselamatan kerja keperawatan serta keselamatan pasien, mahasiswa mampu merencanakan upaya meningkatkan kesehatan dan keselamatan perawat dalam setiap tahap proses keperawatan sesuai standar kesehatan dan keselamatan kerja serta keselamatan pasien .	

	<p><b>Capaian Pembelajaran Penunjang:</b> Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membedakan berbagai risiko dan <i>hazard</i> K3 dalam setiap tahap pemberian asuhan keperawatan</li> <li>2. Mengidentifikasi manajemen risiko K3 dalam keperawatan</li> <li>3. Mengidentifikasi upaya pencegahan penyakit akibat kerja dalam keperawatan</li> <li>4. Menentukan upaya pencegahan risiko dan <i>hazard</i> pada setiap tahap asuhan keperawatan meliputi tahap pengkajian, perencanaan, implementasi, dan evaluasi</li> <li>5. Menunjukkan praktik K3 individu selama proses pembelajaran seperti upaya memutus rantai infeksi, pencegahan bahaya fisik, radiasi, kimia, ergonomik, dan psikososial</li> <li>6. Menganalisis konsep dan prinsip <i>patient safety</i> serta faktor-faktor yang mempengaruhinya</li> </ol>
Bobot Nilai	: Kuis: 10%; Tugas: 20%; UTS: 30%; UAS: 40%
Referensi	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. J.B Herington F.S Gill,(2005), <i>Buku Saku Kesehatan</i> (terjemahan), edisi 3, EGC, Jakarta</li> <li>2. Aditama, T.Y.,Hastuti, T., ( 2002), <i>Health industrial hygiene safety medicine industrial works environment</i>, Universitas Indonesia, Jakarta</li> <li>3. Reese, C.D., (2003), <i>Occupational Health and Safety management</i>, Lowes Publisher, USA</li> <li>4. Undang Undang nomor 1 tahun 1970 tentang <i>Keselamatan Kerja</i></li> <li>5. Philip, B ( 2007), <i>Managing occupational and Safety: Mutidiciplinary approach</i>, second ed., maccmillian Publhiser, Australia</li> <li>6. Undang Undang Kesehatan RI nomor 36 tahun 2009.</li> <li>7. Fabre, June. 2009. <i>Smart Nursing: Nurse Retention &amp; Patient safety Improvement Strategies</i>. New York: Springer Pulishing Company.</li> <li>8. Lyer, Patricia W. 2006 . <i>Business Principles for Legal Nurse Consultants</i>. New York: Springer Publishing Company</li> <li>9. Levin, Rona F.2006. <i>Teaching Evidence-based Practice in Nursing: a Guide for Academic and Clinical Settings</i>. New York: Springer Publishing Company.</li> <li>10.Lisa, Carroll,2006. <i>Acute Medicine A Handbook for Nurse Practitioners</i>. Chichester: John Wiley &amp; Sons Ltd.</li> <li>11.Vincent, C. 2011. <i>Essential Patient Safety</i>.</li> <li>12.WHO.2011. <i>WHO patient safety curriculum guide: multi-professional edition</i></li> </ol>

No	Tujuan Mata Kuliah	Bahan Kajian	Dosen	Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar	Media	Penilaian
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Membedakan berbagai risiko dan <i>hazard</i> K3 pada pasien dan perawat dalam setiap tahap pemberian asuhan keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip dan konsep keselamatan pasien<sup>1</sup></li> <li>2. Pengaruh factor lingkungan pada keselamatan pasien<sup>2</sup></li> <li>3. Cara untuk meningkatkan keselamatan pasien dengan menggunakan metode peningkatan kualitas<sup>3</sup></li> <li>4. EBP untuk peningkatan keselamatan pasien<sup>4</sup></li> <li>5. Budaya dalam lingkup kerja perawat dalam peningkatan keselamatan pasien<sup>5</sup></li> <li>6. Penyebab terjadinya adverse event terkait prosedur invasive<sup>6</sup></li> <li>7. K3 dalam keperawatan: pentingnya, tujuan, manfaat, &amp; etika.<sup>7</sup></li> <li>8. Ruang lingkup K3 dalam keperawatan</li> <li>9. Kebijakan K3 yang berkaitan dengan keperawatan di Indonesia</li> <li>10. Konsep dasar K3: sehat, kesehatan kerja, risiko &amp; <i>hazard</i> dalam pemberian asuhan keperawatan (somatik, perilaku, lingkungan, ergonomik, pengorganisasian pekerjaan, budaya kerja)</li> <li>11. Risiko &amp; <i>hazard</i> dalam pengkajian asuhan keperawatan<sup>8</sup></li> <li>12. Risiko &amp; <i>hazard</i> dalam perencanaan asuhan keperawatan<sup>9</sup></li> <li>13. Risiko &amp; <i>hazard</i> dalam implementasi asuhan keperawatan<sup>10</sup></li> <li>14. Risiko &amp; <i>hazard</i> dalam evaluasi asuhan</li> </ol>	<p>LM<sup>1</sup> LM<sup>2</sup>  LM<sup>3</sup>  LM<sup>4</sup> LM<sup>5</sup>  LM<sup>6</sup>  LM  YSM YSM  YSM  LM  LM  LM  LM</p>	<p>2 x 50' 2 x 50'  2 x 50'  2 x 50' 2 x 50'  2 x 50'  2 x 50' 2 x 50'  2 x 50'  2 x 50'  2 x 50'  2 x 50'  2 x 50'</p>	<p>Ceramah Diskusi Simulasi Demonstrasi</p>	<p>OHP Multi Media White Board</p>	<p>Kuis Tugas UTS UAS</p>

		keperawatan <sup>11</sup>					
2.	Mengidentifikasi manajemen risiko K3 dalam keselamatan pasien dan perawat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran manajemen risiko dalam keselamatan pasien</li> <li>2. Pentingnya manajemen risiko</li> <li>3. Proses manajemen risiko</li> <li>4. Hirarki pengendalian risiko</li> <li>5. Manajemen risiko K3 di dalam gedung</li> <li>6. Manajemen risiko K3 di luar gedung</li> </ol>	<p>YSM</p> <p>YSM</p> <p>YSM</p> <p>YSM</p> <p>YSM</p> <p>YSM</p>	<p>2 x 50'</p> <p>2 x 50'</p> <p>2 x 50'</p> <p>2 x 50'</p> <p>2 x 50'</p> <p>2 x 50'</p>	<p>Ceramah</p> <p>Diskusi</p> <p>Simulasi</p> <p>Demonstrasi</p>	<p>OHP</p> <p>Multi Media</p> <p>White Board</p>	<p>Kuis</p> <p>Tugas</p> <p>UTS</p> <p>UAS</p>
3.	Mengidentifikasi upaya pencegahan penyakit akibat kerja dalam keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenali dan berespon terhadap <i>adverse event</i><sup>12</sup></li> <li>2. Penggunaan teknologi dalam peningkatan keselamatan pasien<sup>13</sup></li> <li>3. Peran kerja tim untuk keselamatan pasien<sup>14</sup></li> <li>4. Peran pasien dan keluarga sebagai partner di pelayanan kesehatan untuk mencegah terjadinya bahaya dan <i>adverse event</i><sup>15</sup></li> <li>5. Penyakit akibat kerja pada perawat: penyakit menular &amp; tidak menular<sup>16</sup></li> <li>6. Penyakit atau cedera akibat kecelakaan kerja pada perawat<sup>17</sup></li> <li>7. Upaya pencegahan penyakit akibat kerja pada perawat<sup>18</sup></li> </ol>	<p>LM</p> <p>LM</p> <p>LM</p> <p>LM</p> <p>LM</p> <p>LM</p> <p>LM</p>	<p>2 x 50'</p> <p>2 x 50'</p> <p>2 x 50'</p> <p>2 x 50'</p> <p>4 x 50'</p> <p>4 x 50'</p> <p>4 x 50'</p>	<p>Ceramah</p> <p>Diskusi</p> <p>Simulasi</p> <p>Demonstrasi</p>	<p>OHP</p> <p>Multi Media</p> <p>White Board</p>	<p>Kuis</p> <p>Tugas</p> <p>UTS</p> <p>UAS</p>
4.	Menentukan upaya pencegahan risiko dan <i>hazard</i> pada setiap tahap asuhan keperawatan meliputi tahap pengkajian,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upaya mencegah dan meminimalkan risiko dan <i>hazard</i> pada tahap pengkajian asuhan keperawatan</li> <li>2. Upaya mencegah dan meminimalkan risiko dan <i>hazard</i> pada tahap perencanaan asuhan keperawatan</li> <li>3. Upaya mencegah dan meminimalkan risiko dan <i>hazard</i> pada tahap implementasi asuhan</li> </ol>	<p>YSM</p> <p>YSM</p> <p>YSM</p>	<p>2 x 50'</p> <p>2 x 50'</p> <p>2 x 50'</p>	<p>Ceramah</p> <p>Diskusi</p> <p>Simulasi</p> <p>Demonstrasi</p>	<p>OHP</p> <p>Multi Media</p> <p>White Board</p>	<p>Kuis</p> <p>Tugas</p> <p>UTS</p> <p>UAS</p>

	perencanaan, implementasi, dan evaluasi	keperawatan 4. Upaya mencegah dan meminimalkan risiko dan <i>hazard</i> pada tahap evaluasi asuhan keperawatan	YSM	2 x 50'			
5.	Menunjukkan praktik K3 individu selama proses pembelajaran seperti upaya memutus rantai infeksi, pencegahan bahaya fisik, radiasi, kimia, ergonomik, dan psikososial	1. Upaya memutus rantai infeksi: <i>precaution</i> 2. Upaya mencegah <i>hazard</i> fisik-radiasi 3. Upaya mencegah <i>hazard</i> kimia 4. Upaya mempertahankan ergonomik pada posisi berbaring, duduk, berdiri, dan berjalan 5. Upaya mencegah <i>hazard</i> psikososial	YSM YSM YSM YSM YSM	2 x 50' 2 x 50' 2 x 50' 2 x 50' 2 x 50'	Ceramah Diskusi Simulasi Demonstrasi	OHP Multi Media White Board	Kuis Tugas UTS UAS